

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan yaitu penerapan pembelajaran ekosistem dengan pendekatan saintifik berbantuan bahan ajar berbasis lingkungan pesisir efektif terhadap pencapaian hasil belajar dan keterampilan proses sains. Pelaksanaan pembelajaran ekosistem dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan bahan ajar berbasis lingkungan pesisir berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Siswa juga telah mampu mengikuti seluruh tahapan pada pendekatan saintifik di mana pada awalnya ada beberapa siswa yang terlihat kurang bisa mengikuti tahapan demi tahapan yang diterapkan pada pembelajaran.

Hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari pretes ke postes untuk masing-masing indikator yang telah ditentukan. Rata-rata hasil belajar afektif siswa menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu sebesar 89,91% kemudian hasil belajar psikomotorik siswa juga menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu sebesar 68%. Berdasarkan syarat pencapaian KKM secara klasikal yang telah ditentukan sekolah (sebesar 70), sebanyak 90% siswa telah mencapai target nilai yang ditentukan.

Keterampilan proses sains dari *pretest* ke *posttest* juga menunjukkan peningkatan. Dari enam keterampilan yang diukur yaitu mengklasifikasikan, mengajukan pertanyaan, memperdiksi, menginterpretasi, merumuskan hipotesis dan mengkomunikasikan yang diujikan melalui tes tertulis, keterampilan yang paling tinggi peningkatannya yaitu mengklasifikasikan dan mengajukan pertanyaan. Sejalan dengan hasil tersebut, keterampilan yang paling sering diperlihatkan oleh siswa yang direkam melalui lembar pengamatan menunjukkan kedua keterampilan tersebut memiliki skor rata-rata tertinggi dibandingkan keterampilan yang lainnya. Rekapitulasi skor yang diperoleh melalui tes dan

pengamatan KPS menunjukkan bahwa sebanyak 32% siswa termasuk ke dalam kategori tinggi.

Siswa memberikan respon positif mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada masing-masing indikator yang dirumuskan, siswa memberikan respon yang baik. Hampir keseluruhan siswa menyatakan bahwa pendekatan saintifik membantu mereka dalam menemukan ide-ide baru. Siswa juga memberi respon positif mengenai bahan ajar yang digunakan, keseluruhan siswa merasa setuju bahwa bahan ajar yang digunakan membantu mereka mengetahui peran lamun di dalam ekosistem.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan subjek yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar keefektifan pembelajaran ekosistem dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan bahan ajar berbasis lingkungan pesisir dapat lebih valid.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak observer agar keseluruhan aspek yang ingin diamati bisa terekam ke dalam lembar pengamatan yang telah dibuat.
3. Indikator KPS yang dites dan diamati pada penelitian ini meliputi enam indikator yaitu keterampilan mengklasifikasikan, mengajukan pertanyaan, menginterpretasi, memprediksi, mengajukan hipotesis, dan mengkomunikasikan. Disarankan untuk peneliti lain untuk mengaplikasikan indikator keterampilan proses sains yang lainnya.
4. Guru disarankan untuk mampu mengakomodir dan memfasilitasi siswa dalam setiap tahapan pendekatan saintifik agar siswa mampu mengeksplorasi keterampilannya terutama dalam mengajukan hipotesis yang berkenaan dengan hasil pengamatan. Guru juga disarankan untuk menggunakan waktu secara efisien agar keseluruhan tahapan dalam pendekatan saintifik dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.

Mutmainna Ekawati, 2014

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN BAHAN AJAR BERBASIS LINGKUNGAN PESISIR TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA SMA PADA KONSEP EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Aspek psikomotor berdasarkan hasil penelitian memiliki persentase terendah jika dibandingkan dengan aspek kognitif dan afektif. Oleh karena itu guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mengakomodasi siswa untuk dapat mengembangkan aspek psikomotor terutama pada keterampilan berdiskusi dan pembuatan produk.